

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kata lembaga berbantuan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kliteh Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro pada siklus I siswa belajar membaca kata dengan tema diriku dan sub tema tubuhku. Pembelajaran pada siklus II siswa belajar membaca kata yang belum dipelajari pada siklus I dan sedikit mengulang membaca kata yang telah dipelajari sebelumnya. Proses pembelajaran pada siklus III siswa belajar membaca kata yang belum pernah dipelajari sebelumnya dan sedikit mengulang kata yang telah dipelajari. Siklus III ini siswa sudah belajar membaca kalimat sederhana yang terdiri dari dua sampai tiga kata. Pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga berbantuan media kartu kata bergambar dipadukan dengan diskusi kelompok, presentasi, dan permainan.

Hasil belajar siswa kelas I SDN Kliteh Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode kata lembaga berbantuan media kartu kata bergambar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai siswa pada tahap pratindakan sebesar 65 atau dengan persentase 36%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sudah meningkat menjadi 70 atau dengan persentase 52%. Pada siklus II Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78 atau dengan persentase 72%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84 atau dengan persentase 92%.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, dikemukakan saran kepada guru dan kepala sekolah adalah di bawah ini.

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi ajar.
2. Dalam pembelajaran membaca permulaan hendaknya guru memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa, salah satunya bisa menerapkan metode kata lembaga berbantuan media kartu kata bergambar.
3. Bagi kepala sekolah hendaknya memperhatikan kelengkapan yang menunjang proses pembelajaran sehingga guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran